

**PENILAIAN KUALITAS VISUAL LANSKAP DENGAN MODIFIKASI VISUAL
RESOURCES ASSESSMENT PROCEDURE (VRAP) PADA PUTRI DUYUNG
RESORT, JAKARTA UTARA**

Putri Laksmi Aziza, Hinijati Widjaja^{*)}, Rini Fitri

Jurusan Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan,
Universitas Trisakti
Email: *hinijati@trisakti.ac.id*

Received: 27 Januari 2022, Accepted: 30 April 2022

ABSTRAK

Putri Duyung Resort merupakan resort yang terletak di pulau tersendiri di kawasan Jakarta Utara. Resort ini menawarkan potensi visual Laut Jawa, dan Danau Ancol yang dapat dijadikan daya tarik bagi pengunjung resort. Putri Duyung Resort saat ini belum memaksimalkan potensi visual, sehingga diperlukan penilaian kualitas visual lanskap di Putri Duyung Resort. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kualitas visual pada area makro dan setiap sudut pandang pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah modifikasi *visual resources assessment procedure* (VRAP), dengan variabel penilaian kualitas visual makro yaitu bentuk lahan, tata guna lahan, air, vegetasi, aktivitas pengguna, pertimbangan khusus dan variabel penilaian kualitas visual mikro yaitu jarak pengamat, prinsip desain, dan lanskap deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan nilai kualitas makro visual pada Putri Duyung Resort dan kualitas mikro visual pada setiap sudut pandang, serta membagi kawasan Putri Duyung Resort menjadi beberapa kelas manajemen visual berdasarkan nilai kualitas visual yang diperoleh. Penilaian kualitas visual memberikan beberapa rekomendasi untuk mengembangkan desain lanskap untuk Putri Duyung Resort.

Kata Kunci: Lanskap, Kualitas Visual, VRAP

PENDAHULUAN

Putri Duyung Resort merupakan salah satu *unique resort* tepi pantai di Jakarta yang memiliki pemandangan mengarah ke Laut Jawa dan Danau Ancol. Memiliki luas area 8 hektar dan dilengkapi dengan 131 *cottages* dengan bentuk bangunan arsitektur vernakular yang mengadaptasi bangunan Indonesia Timur dan dilengkapi fasilitas beragam.(Putiksari, 2009).

Permasalahan yang muncul pada kawasan ini adalah Putri Duyung Resort terletak pada *coastal area* sehingga menjadikannya sebagai resort yang memiliki nilai kualitas visual yang tinggi tetapi kurangnya pemanfaatan potensi visual pada kegiatan dan fasilitas tapak, sehingga diperlukan penelitian penilaian kualitas visual terhadap penataan ruang luar dan pengembangan lanskap pada objek wisata

ini untuk memaksimalkan pandangan ke arah visual alami dan buatan berupa laut dan danau.

Tujuan dari penelitian ini adalah memetakan kualitas visual pada tiap zona di dalam tapak sebagai dasar menentukan kelas manajemen kualitas visual zona tersebut. Setelah mengetahui kelas manajemen kualitas visual, kelas dengan nilai terendah dapat ditingkatkan kualitas visualnya dan diotimalkan sesuai kriteria metode *Visual Resources Assessment Procedure (VRAP)*.

Hasil penelitian yaitu nilai kualitas visual lanskap dari tiap zona, sehingga dapat menentukan kelas manajemen visual dari tiap zona dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas visual pada tapak.

METODE PENELITIAN

Penelitian-ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode modifikasi Visual Resources Assessment Procedure (VRAP) (C. Smardon, (1988) dalam Krisantia (2019) untuk menilai kualitas visual lanskap tapak. Hasil penilaian kualitas visual lanskap kemudian dapat menjadi gagasan rekomendasi kedalam perancangan lanskap Putri Duyung Resort.

Analisis Data

Berdasarkan *masterplan* Putri Duyung Resort dapat dibagi menjadi 3 bagian utama (zona ata area) sebagai acuan untuk melakukan penilaian kualitas visual dengan

metode analisis data yang digunakan adalah metode VRAP.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian untuk penilaian kualitas visual makro dalah dengan menghitung kualitas visual dari hasil penjumlahan variabel penelitian menggunakan *skala likert* dengan skala 1-3 (*distinct, average, minimal*) dengan rumus:

$$KVL = X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6$$

KVL= Kualitas Visual Lanskap Makro, X1=Water, X2=Landform, X3=Vegetation, X4=Zona, X5= User Activity, X6= Special Consideration

Berikut merupakan tabel indikator penilaian kualitas visual.

Tabel 1. Indikator Penilaian Kualitas Visual

Variabel	Indikator	Rating
Water	Terdapat < 3 sumber daya air	1
	Terdapat 3 sumber daya air	2
	Terdapat 5 sumber daya air	3
Landform	Kemiringan topografi 0-30%	1
	Kemiringan topografi 30-60%	2
	Kemiringan topografi lebih dari 60%	3
Vegetation	Tidak ada varietas atau kontras dalam pola vegetasi	1
	Beberapa varietas tapi hanya satu atau dua jenis	2
	Diversitas pada tanaman, bentuk, tekstur, dan pola menarik	3
Zona	Terdapat < 3 jenis area kegiatan	1
	Terdapat 3 jenis area kegiatan	2
	Terdapat 5 jenis area kegiatan	3
User Activity	Tidak ada aktivitas pengguna	1
	Terdapat 3 aktivitas pengguna	2
	Terdapat 5 aktivitas pengguna	3
Landmark Budaya dan Pengamatan Satwa	Terdapat landmark budaya dan nilai historis	1
	Terdapat kualitas visual berbeda dan pengamatan satwa	1
Polusi dan Sampah	Bebas dari polusi dan sampah	1
	Tersedia unsur estetika lainnya	1

Total nilai kualitas visual makro akan menentukan kelas kualitas visual dari zona tersebut, berikut adalah pembagian kelas kualitas visualnya.

<i>Preservation</i>	> 17
<i>Retention</i>	14-16
<i>Partial Retention</i>	11-13
<i>Modification</i>	8-10
<i>Rehabilitation</i>	< 7

Visual Quality Class Total Visual Quality

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masterplan dari Putri Duyung Resort diibagi menjadi 3 bagian utama (zona), yaitu Zona A, Zona B, dan Zona C sebagai acuan untuk memudahkan penilaian

kualitas visual menggunakan metode VRAP. Penilaian kualitas visual makro ini bertujuan untuk memetakan *management class* dari total *visual quality* di tiap zona.

Zona A



Gambar 1. Keyplan Area Zona A

Tabel 2. Penilaian Kualitas Visual Zona A

<i>Special Consideration</i>	Ya (1)	Tidak (0)
Apakah pada zona ini terdapat <i>landmark</i> budaya/sejarah?	✓	
Apakah pada zona ini terdapat kualitas visual yang berbeda dan pengamatan satwa?		✓
Apakah pada zona ini terdapat polusi/sampah?		✓
Apakah terdapat unsur estetika lainnya	✓	
Total <i>Special Consideration</i>	2	

<i>Value</i>	<i>Min</i>	<i>Avr</i>	<i>Dis</i>	KET
<i>Water</i>		2		Sumber air berupa laut, danau, kolam air mancur
<i>Landform</i>	1			Topografi cenderung landai 0-5%
<i>Vegetation</i>		2		Tutupan vegetasi mencapai 25-50%
<i>Zona</i>	1			Area penerima dan area pengembangan
<i>User Activity</i>		2		Kegiatan tidak banyak dengan frekuensi yang sedang
<i>Special Consider</i>		2		
Total Kualitas Visual		10		

Berdasarkan penilaian kualitas visual makro pada zona A, total nilai kualitas visual lanskapnya 10 poin.



Gambar 2. Area Zona A

Zona B



Gambar 3. Keyplan Area Zona B

Tabel 3. Penilaian Kualitas Visual Zona B

<i>Special Consideration</i>	Ya (1)	Tidak (0)
Apakah pada zona ini terdapat <i>landmark</i> budaya/sejarah?		✓
Apakah pada zona ini terdapat kualitas visual yang berbeda dan pengamatan satwa?	✓	
Apakah pada zona ini terdapat polusi/sampah?	✓	
Apakah terdapat unsur estetika lainnya	✓	

<i>Total Special Consideration</i>				3
<i>Value</i>	<i>Min</i>	<i>Avr</i>	<i>Dis</i>	KET
<i>Water</i>	1			Sumber air berupa laut, dan kolam renang
<i>Landform</i>	1			Topografi cenderung landai 0-5%
<i>Vegetation</i>		2		Tutupan vegetasi mencapai 25-50%
<i>Zona</i>	1			Area penginapan
<i>User Activity</i>			3	Kegiatan beragam dengan frekuensi tinggi
<i>Special Consider</i>			3	
Total Kualitas Visual		11		

Berdasarkan penilaian kualitas visual makro pada zona B, total nilai kualitas visual lanskapnya 11 poin.



Gambar 4. Area Zona B

Zona C



Gambar 5. Keyplan Area Zona C

Tabel 4. Penilaian Kualitas Visual Zona C

<i>Special Consideration</i>	Ya (1)	Tidak (0)
Apakah pada zona ini terdapat <i>landmark</i> budaya/sejarah?		✓
Apakah pada zona ini terdapat kualitas visual yang berbeda dan pengamatan satwa?	✓	
Apakah pada zona ini terdapat polusi/sampah?		✓
Apakah terdapat unsur estetika lainnya	✓	
Total <i>Special Consideration</i>	2	

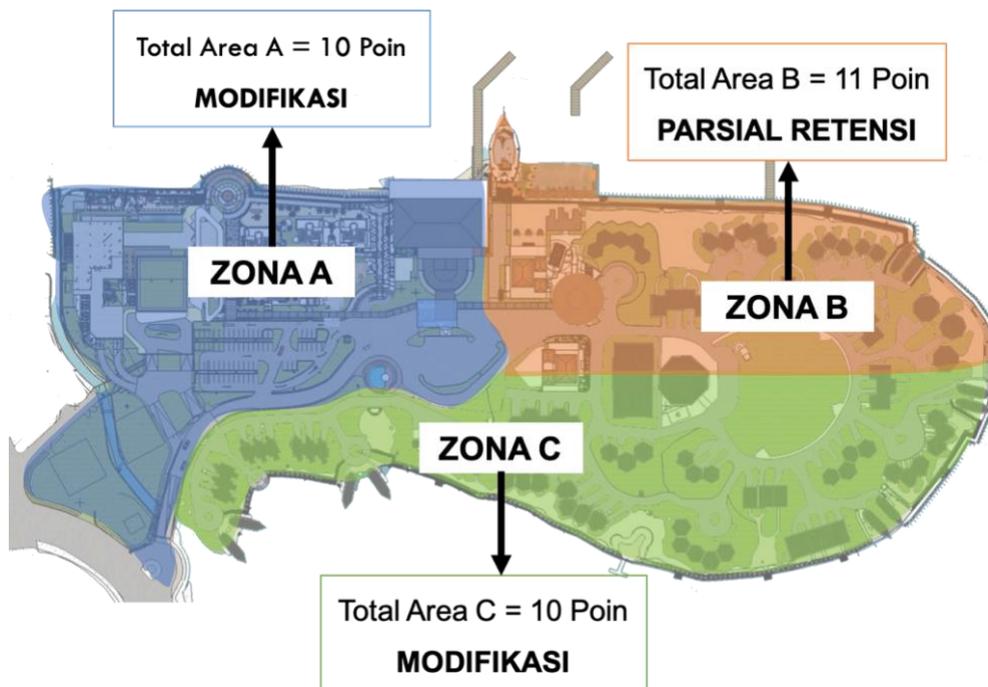
<i>Value</i>	<i>Min</i>	<i>Avr</i>	<i>Dis</i>	KET
<i>Water</i>	1			Sumber air berupa laut, danau, kolam air mancur
<i>Landform</i>	1			Topografi cenderung landai 0-5%
<i>Vegetation</i>		2		Tutupan vegetasi mencapai 25-50%
<i>Zona</i>	1			Area penerima dan area pengembangan
<i>User Activity</i>			3	Kegiatan tidak banyak dengan frekuensi yang sedang
<i>Special Consider</i>		2		
Total Kualitas Visual			10	

Berdasarkan penilaian kualitas visual makro pada zona C, total nilai kualitas visual lanskapnya 10 poin.



Gambar 6. Area Zona C

Dari penilaian kualitas visual lanskap makro tiap zona, menghasilkan kelas kualitas visual yang dipetakan kedalam masterplan Putri Duyung Resort sebagai berikut.



Gambar 7. Peta Nilai Kualitas Visual Putri Duyung Resort

Tabel 5. Hasil Penilaian Kualitas Visual

Zona	Nilai	Kelas Kualitas Visual
A	10	Modifikasi (mengembangkan unsur estetika dan dioptimalkan dengan modifikasi rancangan lanskap)
B	11	Parsial Retensi (dipertahankan sebagian dan dioptimalkan)
C	10	Modifikasi (mengembangkan unsur estetika dan dioptimalkan dengan modifikasi rancangan lanskap)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Putri Duyung Resort nilai tertinggi berada di Zona B termasuk kedalam kelas manajemen visual parsial retensi, sedangkan Zona A dan Zona C termasuk kedalam kelas manajemen visual modifikasi sehingga masih dibutuhkan modifikasi rancangan lanskap untuk menaikkan nilai kualitas visual lanskap (KVL).

KESIMPULAN

- 1) Kualitas visual makro terbaik berada di Zona B dan termasuk kedalam kelas manajemen visual parsial retensi (dengan skor 11) sedangkan untuk Zona A dan Zona C termasuk kedalam kelas manajemen visual modifikasi (dengan masing-masing skor 10).
- 2) Rekomendasi untuk meningkatkan nilai kualitas visual lanskap makro dapat dilakukan penambahan unsur air di dalam tapak seperti kolam buatan. Menambah aktivitas kegiatan pengguna yang aktif maupun pasif dengan fasilitas-fasilitas baru. Melakukan penataan dan penggunaan jenis vegetasi pantai yang beragam yang berfungsi untuk membentuk *vista* kearah pemandangan *best view*.

DAFTAR PUSTAKA

Bell, S. (2005) *Elements of Visual Design in The Landscape*. Second edi. New York: Taylor & Francis.

Smardon, R. C. *et al.* (1988) *Visual Resources Assessment Procedure For US Army Corps of Engineers*. New York.

Chandra, C., Ruliyansyah, A. and Pramulya, M. (2018) 'Evaluasi kualitas estetika dan daya dukung Taman Bukit Bougenville Kota Singkawang', *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(2), p. 219. doi: 10.24843/jal.2018.v04.i02.p12.

Krisantia, I. *et al.* (2017) 'Pengelolaan Lanskap Visual Yang Berkelanjutan', *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lemlit*, 2(1), pp. 48–61.

Krisantia, I. *et al.* (2019) 'Quality Assessment of Visual Landscape for Sustainable Tourism in Bogor , Puncak Cianjur , West Java , Indonesia', *International Journal of Engineering & Technology*, 8, pp. 661–664.

Kristantia, I. *et al.* (2018) 'Kepekaan Lanskap Visual di Kawasan Kawasan Wisata Bogor Puncak Cianjur Jawa Barat (Visual Landscape Sensitive Tourism Areas in Bogor, Puncak Cianjur, West Java)', *Seminar Nasional Kota Berkelanjutan*, 1(1), p. 293. doi: 10.25105/psnkb.v1i1.2909.

Putiksari, V. (2009) *Pengelolaan Lanskap dan Pemeliharaan Taman Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta*. Institut Pertanian Bogor.